

**(SATUAN ACARA PENYULUHAN ASI EKLUSIF)**



Disusun Oleh:

Arfita putri anggraeni

1810105026

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS AISYIYAH YOGYAKARTA**

**2021**

## **A. LATAR BELAKANG**

Mendapatkan Air Susu Ibu atau ASI adalah proses pemenuhan hak pertama yang harus diterima oleh anak ketika baru lahir dan sebelum mendapatkan hak yang lain. Namun pada kenyataannya hak dasar anak ini banyak yang belum terpenuhi. Penyebabnya bermacam-macam, misalnya karena ASI belum atau tidak keluar, kondisi ibu yang belum memungkinkan menyusui satu jam pasca melahirkan maka bayi diberi susu formula. Alasan tersebut sering digunakan untuk tidak memberikan ASI pada saat bayi baru lahir, sehingga mengakibatkan bayi tidak terpenuhi haknya. Hal ini banyak terjadi pada bayi dimanapun, tidak terkecuali.

## **B. PENGANTAR**

- a. Topik : Kesehatan
- b. Sub topik : ASI EKSKLUFIF
- c. Sasaran : Ibu- ibu
- d. Hari/ Tanggal : rabu/31 maret 2021
- e. Jam : 10.00 WIB- Selesai
- f. Durasi : 30menit
- g. Tempat : Gedung B Unisa

## **C. Tujuan**

### 1. Tujuan umum

Setelah dilakukan penyuluhan tentang pemberian ASI eksklusif diharapkan ibu dapat mengerti dan memahami manfaat ASI eksklusif bagi ibu dan bagi bayi.

### 2. Tujuan khusus

Setelah mendapatkan penyuluhan mengenai ASI Eksklusif, diharapkan ibu mampu :

1. ibu mampu menjelaskan pengertian ASI Eksklusif
2. ibu mampu menjelaskan kandungan ASI
3. ibu mampu menjelaskan keuntungan ASI untuk ibu
4. ibu mampu menjelaskan keuntungan ASI untuk bayi
5. ibu mampu menjelaskan teknik cara menyusui yang benar
6. ibu mampu menjelaskan cara pemberian dan penyimpanan ASI bagi ibu yang bekerja
7. ibu mampu memahami masalah dalam menyusui dan penanganannya

## **D. Metode**

- Ceramah
- Tanya jawab

## **F. Materi**

### **A. Pengertian ASI Eksklusif**

ASI eksklusif adalah pemberian ASI tanpa makanan dan minuman tambahan lain pada bayi berumur nol sampai enam bulan (Depkes RI, 2004)

ASI Eksklusif dikatakan sebagai pemberian ASI secara eksklusif saja, tanpa tambahan cairan seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih dan tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, papaya, bubur susu, biskuit, bubur dan nasi tim (Utami,2005)

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI saja pada bayi sampai usia 6 bulan tanpa tambahan cairan ataupun makanan lain. ASI dapat diberikan sampai bayi berusia 2 tahun. Pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan dianjurkan oleh pedoman internasional yang didasarkan pada bukti ilmiah tentang manfaat ASI baik bagi bayi, ibu, keluarga, maupun Negara (WHO,2001)

Jadi dapat disimpulkan bahwa ASI Eksklusif adalah pemberian ASI tanpa makanan dan minuman tambahan lain pada bayi serta dapat diberikan sampai bayi berusia 2 tahun.

### **B. KANDUNGAN ASI**

ASI mengandung:

1. Laktosa yang lebih tinggi dibandingkan dengan susu buatan. Didalam usus laktosa akan dipermentasi menjadi asam laktat. yang bermanfaat untuk:
  - Menghambat pertumbuhan bakteri yang bersifat patogen.
  - Merangsang pertumbuhan mikroorganisme yang dapat menghasilkan asam organik dan mensintesa beberapa jenis vitamin.
  - Memudahkan terjadinya pengendapan calsium-cassienat.
  - Memudahkan penyerapan berbagai jenis mineral, seperti calsium, magnesium.
2. ASI mengandung zat pelindung (antibodi) yang dapat melindungi bayi selama 5-6 bulan pertama, seperti: Immunoglobulin, Lysozyme, Complemen C3 dan C4, Antistapilococcus, lactobacillus, Bifidus, Lactoferrin.
3. ASI tidak mengandung beta-lactoglobulin yang dapat menyebabkan alergi pada bayi.

Komposisi ASI tiap 100 ml dan perbandingannya dengan susu sapi.

KADAR ZAT GIZI	ASI	SUSU SAPI
PROTEIN	12 gr	3,3 gr
LEMAK	3,8 gr	3,8 gr
LAKTOSA	7,0 gr	4,8 gr
KALORI	75,0 Kal	66,0 Kal
VITAMIN A	53,0 KI	34,0 KI
VITAMIN B1	0,11 mgr	0,42 mgr
VITAMIN C	43,0 mgr	1,8 mgr
KALSIUM	30,0 mgr	125,0 mgr
BESI	0,15 mgr	0,1 mgr

Perbedaan antara ASI dengan susu formula

Perbedaan	ASI	Susu Formula
Komposisi	ASI mengandung zat-zat gizi, antara lain: faktor pembentuk sel-sel otak, terutama DHA, dalam kadar tinggi. ASI juga mengandung whey (protein utama dari susu yang berbentuk cair) lebih banyak daripada kasein (protein utama dari susu yang berbentuk gumpalan) dengan perbandingan 65:35.	Tidak seluruh zat gizi yang terkandung di dalamnya dapat diserap oleh tubuh bayi. Misalnya, protein susu sapi tidak mudah diserap karena mengandung lebih banyak kasein. Perbandingan whey: kasein susu sapi adalah 20:80.
Nutrisi	Mengandung imunoglobulin dan kaya akan DHA (asam lemak tidak polar yang berikat banyak) yang dapat	Protein yang dikandung oleh susu formula berguna bagi bayi lembu tapi

	membantu bayi menahan infeksi serta membantu perkembangan otak dan selaput mata.	kegunaan bagi manusia sangat terbatas lagipula immunoglobulin dan gizi yang ditambah di susu formula yang telah disterilkan bisa berkurang ataupun hilang.
Pencernaan	Protein ASI adalah sejenis protein yang lebih mudah dicerna selain itu ada sejenis unsur lemak ASI yang mudah diserap dan digunakan oleh bayi. Unsur elektronik dan zat besi yang dikandung ASI lebih rendah dari susu formula tetapi daya serap dan guna lebih tinggi yang dapat memperkecil beban ginjal bayi. Selain itu ASI mudah dicerna bayi karena mengandung enzim-enzim yang dapat membantu proses pencernaan antara lain lipase (untuk menguraikan lemak), amilase (untuk menguraikan karbohidrat) dan protease (untuk menguraikan protein).	Tidak mudah dicerna: serangkaian proses produksi di pabrik mengakibatkan enzim-enzim pencernaan tidak berfungsi. Akibatnya lebih banyak sisa pencernaan yang dihasilkan dari proses metabolisme yang membuat ginjal bayi harus bekerja keras. Susu formula tidak mengandung posporlipid ditambah mengandung protein yang tidak mudah dicerna yang bisa membentuk sepotong susu yang membeku sehingga berhenti di perut lebih lama oleh karena itu taji bayi lebih kental dan keras yang dapat menyebabkan susah BAB dan membuat bayi tidak nyaman.
Kebutuhan	Dapat memajukan pendirian hubungan ibu dan anak. ASI adalah makanan bayi, dapat memenuhi kebutuhan bayi, memberikan rasa aman kepada bayi yang dapat mendorong kemampuan adaptasi bayi.	Kekurangan menghisap payudara: mudah menolak ASI yang menyebabkan kesusahan bayi menyesuaikan diri atau makan terlalu banyak, tidak sesuai dengan prinsip kebutuhan.
Ekonomi	Lebih murah: menghemat biaya alat-alat, makanan, dll yang berhubungan	Biaya lebih mahal: karena menggunakan alat, makanan, pelayanan kesehatan, dll. Untuk

	dengan pemeliharaan, mengurangi beban perekonomian keluarga.	memelihara sapi. Biaya ini sangat subjektif yang menjadi beban keluarga.
Kebersihan	ASI boleh langsung diminum jadi bias menghindari penyucian botol susu yang tidak benar ataupun hal kebersihan lain yang disebabkan oleh penyucian tangan yang tidak bersih oleh ibu. Dapat menghindari bahaya karena pembuatan dan penyimpanan susu yang tidak benar.	Polusi dan infeksi: pertumbuhan bakteri di dalam makanan buatan sangat cepat apalagi di dalam botol susu yang hangat biarpun makanan yang dimakan bayi adalah makanan bersih akan tetapi karena tidak mengandung anti infeksi, bayi akan mudah mencret atau kena penularan lainnya.
Ekonomis	Tidak perlu disterilkan atau lebih mudah dibawa keluar, lebih mudah diminum, minuman yang paling segar dan suhu minuman yang paling tepat untuk bayi.	Penyusuan susu formula dan alat yang cukup untuk menyeduh susu.
Penampilan	Bayi mesti menggerakkan mulut untuk menghisap ASI, hal ini dapat membuat gigi bayi menjadi kuat dan wajah menjadi cantik.	Penyusuan susu formula dengan botol susu akan mengakibatkan penyedotan yang tidak puas lalu menyedot terus yang dapat menambah beban ginjal dan kemungkinan menjadi gemuk.
Pencegahan	Bagi bayi yang beralergi, ASI dapat menghindari alergi karena susu formula seperti mencret, muntah, infeksi saluran pernapasan, asma, bintik-bintik, pertumbuhan terganggu dan gejala lainnya.	Bagi bayi yang alergiterhadap susu formula tidak dapat menghindari mencret, muntah, infeksi saluran napas, asma, kemerahan, pertumbuhan terganggu dan gejala lainnya yang disebabkan oleh susu formula.
Kebaikan bagi ibu	Dapat membantu kontraksi rahim ibu, lebih lambat datang bulan sehabis melahirkan sehingga dapat ber-KB alami. Selain itu dapat menghabiskan kalori yang berguna untuk	Tidak dapat membantu kontraksi rahim yang dapat membantu pengembalian tubuh ibu jadi rahim perlu dielus sendiri oleh ibu.

	<p>pengembalian postur tubuh ibu. Berdasarkan biodata statistik, ibu yang menyusui ASI lebih rendah kemungkinan menderita kanker payudara, kanker rahim dan keropos tulang.</p>	<p>Tidak dapat memperlambat waktu datang bulan yang dapat menghasilkan cara KB alami. Berdasarkan biodata statistik, ibu yang menyusui susu formula lebih tinggi kemungkinan menderita kanker payudara.</p>
--	---	---

(dr. Suririnah,2009)

### C. Keuntungan ASI untuk Ibu

#### 1. Mengurangi insiden kanker payudara

Hal ini terjadi karena pada saat menyusui hormon esterogen mengalami penurunan, sementara itu tanpa aktivitas menyusui, kadar hormon esterogen tetap tinggi dan inilah yang diduga menjadi salah satu pemicu kanker payudara karena tidak adanya keseimbangan hormon esterogen dan progesterone.

#### 2. Mencegah perdarahan pasca persalinan

Perangsangan pada payudara ibu oleh isapan bayi akan diteruskan ke otak dan ke kelenjar hipofisis yang akan merangsang terbentuknya hormone oksitosin. Oksitosin membantu mengkontraksikan kandungan dan mencegah terjadinya perdarahan pasca persalinan.

#### 3. Mengurangi anemia

Menyusui eksklusif akan menunda masa subur yang artinya menunda haid. Penundaan haid dan berkurangnya perdarahan pasca persalinan akan mengurangi angka kejadian anemia

#### 4. Dapat digunakan sebagai metode KB sementara

Menyusui secara eksklusif dapat menjarangkan kehamilan. Rata-rata jarak kelahiran ibu yang menyusui adalah 24 bulan sedangkan yang tidak menyui adalah 11 bulan. Hormon yang mempertahankan laktasi bekerja menekan hormon untuk ovulasi, sehingga dapat menunda kembalinya kesuburan. ASI yang dapat digunakan sebagai metode KB sementara dengan syarat: bayi berusia belum berusia 6 bulan, ibu belum haid kembali dan ASI diberikan secara eksklusif.

#### 5. Mempercepat kembali ke berat semula

Selama hamil, ibu menimbun lemak dibawah kulit. Lemak ini akan terpakai untuk membentuk ASI, sehingga apabila ibu tidak menyusui, lemak tersebut akan tetap tertimbun dalam tubuh.

6. Steril, aman dari pencemaran kuman
7. Selalu tersedia dengan suhu yang sesuai dengan bayi
8. Mengandung antibodi yang dapat menghambat pertumbuhan virus
9. Tidak ada bahaya alergi

#### **D. Keuntungan ASI untuk bayi**

- ASI meningkatkan daya tahan tubuh bayi

ASI adalah cairan hidup yang mengandung zat kekebalan yang akan melindungi bayi dari berbagai penyakit infeksi bakteri, virus, parasit, dan jamur.

- ASI sebagai nutrisi

ASI merupakan sumber gizi yang sangat ideal dengan komposisi yang seimbang dan sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan bayi.

- ASI meningkatkan jalinan kasih sayang

Kontak kulit dini akan berpengaruh terhadap perkembangan bayi. Walaupun seorang ibu dapat memberikan kasih sayang dengan memberikan susu formula, tetapi menyusui sendiri akan memberikan efek psikologis yang besar. Interaksi yang timbul waktu menyusui antara ibu dan bayi akan menimbulkan rasa aman bagi bayi. Perasaan aman sangat penting untuk membangun dasar kepercayaan bayi (*basic sense of trust*) yaitu dengan mulai mempercayai oranglain (ibu), maka selanjutnya akan timbul rasa percaya pada diri sendiri.

- Mengupayakan pertumbuhan yang baik

Bayi yang mendapat ASI mempunyai kenaikan berat badan yang baik setelah lahir, pertumbuhan setelah periode perinatal yang baik, dan mengurangi kemungkinan obesitas. Ibu-ibu yang diberikan penyuluhan tentang ASI dan laktasi, turunya berat badan bayi (pada minggu pertama kelahiran) tidak sebanyak ibu-ibu yang tidak diberi penyuluhan. Hal ini karena kelompok ibu-ibu tersebut segera memberikan ASI setelah melahirkan. Frekuensi menyusui yang sering (tidak dibatasi) juga dibuktikan bermanfaat karena volume ASI yang dihasilkan lebih banyak sehingga penurunan berat badan bayi hanya sedikit.

#### **E. Teknik menyusui yang benar**

Teknik menyusui perlu diperhatikan, karena sangat menentukan keberhasilan dalam mempertahankan menyusui dan memperbanyak produksi ASI.

## 1. Posisi ibu menyusui

- Duduk dengan posisi enak dan santai kalau perlu pakailah kursi yang ada sandaran punggung dan lengan.
- Gunakan bantal untuk mengganjal bayi, agar jarak bayi tidak terlalu jauh dari payudara

## 2. Memasukkan puting susu

- Bila menyusukan mulai dengan payudara kanan, letakkanlah kepala bayi pada siku bagian dalam lengan kanan, badan bayi menghadap ke badan ibu.
- Lengan kiri bayi di letakkan di seputar pinggang ibu, tangan kanan ibu memegang pantat / paha kanan bayi.
- Sanggahlah payudara kanan ibu dengan keempat jari tangan kiri dibawahnya, dan ibu jari diatasnya, tetapi tidak diatas bagian yang berwarna hitam ( aerola mammae )
- Sentuhlah mulut bayi dengan putting susu
- Tunggu sampai bayi membuka mulut lebar-lebar
- puting susu secepatnya kedalam mulut sampai daerah berwarna hitam

## 3. Melepaskan hisapan bayi

Setelah selesai menyusukan bayi selama 10 menit, lepaskanlah isapan bayi dengan cara:

- Masukkan jari kelingking ibu yang bersih ke sudut mulut bayi
- Dengan menekan dagu bayi kebawah
- Dengan menutup lubang hidung bayi
- Jangan menarik puting susu untuk melepaskannya

## 4. Menyendawakan bayi

Setelah hisapan bayi dilepaskan, sendawakan bayi sebelum menyusukan dengan payudara yang lain, dengan cara :

- Sandarkan bayi dipundak ibu tepuklah punggungnya dengan pelan sampai keluar sendawa
- Bayi ditelungkupkan dipangkuan ibu, sambil digosok punggungnya.

## F. Cara pemberian dan penyimpanan ASI untuk ibu yang bekerja

Cara Pemberian :

Sebelum berangkat bekerja, ibu menyusui bayinya kemudian setelah menyusui, ibu memeras ASI untuk disimpan, dengan aturan ASI dapat bertahan selama 6 jam jika disimpan dalam suhu ruangan, ASI dapat bertahan selama 24 jam jika disimpan dalam lemari es (kulkas), dan ASI dapat bertahan selama 6 bulan jika disimpan dalam freezer kulkas. Untuk ASI yang disimpan dalam freezer, beberapa jam sebelum disusukan harus dikeluarkan terlebih dahulu untuk dihangatkan dengan cara direndam dengan air hangat, tanpa harus dihangatkan secara langsung dengan api karena apabila dihangatkan dengan api secara langsung maka akan merusak kandungan gizi dalam ASI.

Cara Penyimpanan :

- Masukkan ASI dalam kantong plastik polietilen (misal plastik gula); atau wadah plastik untuk makanan atau yang bisa dimasukkan dalam microwave, wadah melamin, gelas, cangkir keramik.
- Jangan masukkan dalam gelas plastik minuman kemasan maupun plastik styrofoam.
- Beri tanggal dan jam pada masing-masing wadah.
- Dinginkan dalam refrigerator (kulkas). Simpan sampai batas waktu yang diijinkan ( $\pm 2$  minggu).
- Jika hendak dibekukan, masukkan dulu dalam refrigerator selama semalam, baru masukkan ke freezer (bagian kulkas untuk membekukan makanan).
- Gunakan sebelum batas maksimal yang diijinkan. ( $\pm 3-6$ )

## **G. Masalah dalam Menyusui dan Penanganannya**

### **1. ASI kurang**

Seringkali ibu merasa produksi ASInya kurang padahal sebenarnya tidak, apalagi bila bayinya sering menangis, ibu tergesa-gesa ingin memberikan tambahan susu formula.

Penanganannya :

- Ibu harus mengkonsumsi makanan yang bergizi
- Menyusuilah dengan sabar
- Menyusui secara bergantian antara kedua payudara
- Minimalkan penggunaan alat (misal : dot) karena akan membingungkan bayi dan akhirnya mengurangi rangsangan untuk memproduksi ASI

### **2. Bayi Bingung Puting**

Bayi yang mendapatkan susu formula bergantian dengan ASI akan mengalami nipple confusion sehingga waktu menyusui ibunya sering terputus-putus bahkan kadang-kadang menolak menyusui ibunya.

Penanganannya :

- Ibu harus mengusahakan pemberian ASI eksklusif
- Menyusui dengan cara yang benar
- Menyusui lebih lama dan sering

### **3. Payudara Bengkak**

Pada hari-hari pertama, seringkali menyusui kurang efektif sehingga ASI mengumpul di dalam payudara, menekan pembuluh darah dan saluran limfe. Hal ini mengakibatkan payudara menjadi bengkak dan nyeri.

Untuk menghindari hal tersebut lakukanlah :

- Susui bayi segera setelah bayi lahir
- Susui menurut kehendak bayi, jangan dijadwalkan
- Susui bayi dengan menggunakan tehnik menyusui yang benar
- Keluarkan sisa ASI dengan tangan atau pompa

Penanganannya:

- Bayi disusukan untuk menghindari pembengkakan
- Berikan kompres dingin untuk mengurangi nyeri
- Lakukan pengurutan atau massage payudara

### **4. Puting payudara nyeri**

Rasa sakit akan berkurang setelah ASI keluar. Bila posisi mulut bayi dan puting susu ibu benar, perasaan nyeri akan segera hilang. Cara menanganinya:

- Posisi menyusui sudah benar
- Mulai menyusui pada puting susu yang tidak sakit, guna membantu mengurangi sakit pada puting susu yang sakit.
- Segera setelah minum, keluarkan sedikit ASI. Oleskan diputing susu dan biarkan payudara terbuka untuk beberapa waktu sampai puting susu kering.

### **5. Puting payudara lecet**

Puting payudara yang lecet dapat dirawat dengan:

- Ibu dapat memberikan ASI pada keadaan luka yang tidak begitu sakit.
- Mengoleskan kolostrum atau ASI disekitar puting susu dan sesudah menyusui.
- Puting susu diistirahatkan selama kurang lebih 1 x 24 jam.
- Selama puting susu diistirahatkan, sebaiknya ASI tetap dikeluarkan dengan tangan dan tidak dianjurkan dengan alat pompa karena nyeri
- Meminumkan ASI pada bayi dengan menggunakan sendok bersih selama masa istirahat.
- Tidak diperbolehkan mencuci payudara dengan menggunakan sabun.

### **6. Mastitis**

Mastitis adalah peradangan payudara akibat infeksi. Biasanya terjadi pada minggu-minggu pertama setelah melahirkan yang tersumbat atau luka pada puting yang terinfeksi.

Penanganannya:

- Kompres air hangat
- Ibu tetap menyusui bayinya pada payudara yang tidak terinfeksi
- Cukup istirahat
- Minum air putih minimal 2 liter/hari
- Minum anti biotic
- Lakukan perawatan payudara

### Kegiatan Penyuluhan

Tahap Kegiatan	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Sasaran	Media
1. Pembukaan	5 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam</li> <li>• Memperkenalkan diri</li> <li>• Menyampaikan tentang tujuan pokok materi</li> <li>• Menyampaikan pokok pembahasan Kontrak waktu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab salam</li> <li>• Mendengarkan dan menyimak</li> <li>• Bertanya mengenai perkenalan dan tujuan jika ada yang kurang jelas</li> </ul>	Kata-kata/ kalimat
2. Pelaksanaan	25 menit	Penyampaian Materi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan Pengertian ASI Eksklusif</li> <li>• Menjelaskan kandungan ASI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan penjelasan dan menyimak</li> </ul>	Lembar balik

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan keuntungan ASI untuk ibu</li> <li>• Menjelaskan keuntungan ASI untuk bayi</li> <li>• Menjelaskan teknik cara menyusui yang benar</li> <li>• Menjelaskan cara pemberian dan penyimpanan ASI bagi ibu yang bekerja</li> <li>• Memahami masalah dalam menyusui dan penanganannya</li> </ul>		
3. Penutup	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan kesempatan bertanya</li> <li>• Melakukan evaluasi</li> <li>• Menyampaikan kesimpulan materi</li> <li>• Membagikan leaflet dan reinforcement</li> <li>• Mengakhiri pertemuan dan menjawab salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya</li> <li>• Sasaran dapat menjawab tentang pertanyaan yang diajukan</li> <li>• Mendengarkan</li> <li>• Merespon</li> <li>• Menjawab salam</li> </ul>	Kata-kata/ kalimat

#### D.Kriteria Evaluasi

### **Butir Soal**

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan ASI Eksklusif!
2. Jelaskan keuntungan ASI untuk ibu!
3. Jelaskan keuntungan ASI untuk bayi!
4. Jelaskan teknik cara menyusui yang benar!
5. Jelaskan cara pemberian dan penyimpanan ASI bagi ibu yang bekerja!

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kristiyansari Weni, 2009, *ASI, Menyusui & Sadari*, Nuha Medika, Yogyakarta
- Suradi, Rululina dkk, 2008, *Manfaat Asi dan Menyusui*, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta
- Kartika, 2008. *Sehat Setelah Melahirkan*. Cetakan ke-1. Yogyakarta: Kawan Kita.
- Roesli Utami, 2001, *Asi Eksklusif*, Pustaka Bunda, Jakarta
- FKUI, *Buku Pedoman Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, Cetakan 1, 2002, Yayasan Bina Pustaka: Jakarta.
- <http://depkes.go.id>